

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni metode pendekatan filosofis yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar, dimana pada umumnya metode ini diartikan secara luas yaitu bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga mengupayakan menerangkan hubungan-hubungan, memperkuat prediksi, serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), h. 23

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi, Jalan Sugiarto Tanjung-Kampung Siompu RT 20 Negeri Haruru, Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah 97511 Provinsi Maluku. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dimulai dari tanggal 27 Juni sampai 27 Juli 2023.

D. Informan Penelitian

Yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari 9 orang informan meliputi kepala sekolah, ketua tim mentoring, 3 orang guru mentoring dan 4 orang siswa (2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan) di SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi.

E. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber data:

1. Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari sumber inti. Data primer tersebut diperoleh langsung dari informan yang berkompeten dalam memberikan informasi yakni para subjek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah 9 orang informan di SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.⁵⁶ Dari tersebut diperoleh dari literatur-literatur penunjang seperti buku-buku, artikel,

⁵⁶Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2012), h. 52-53.

jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, pendapat para ahli, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

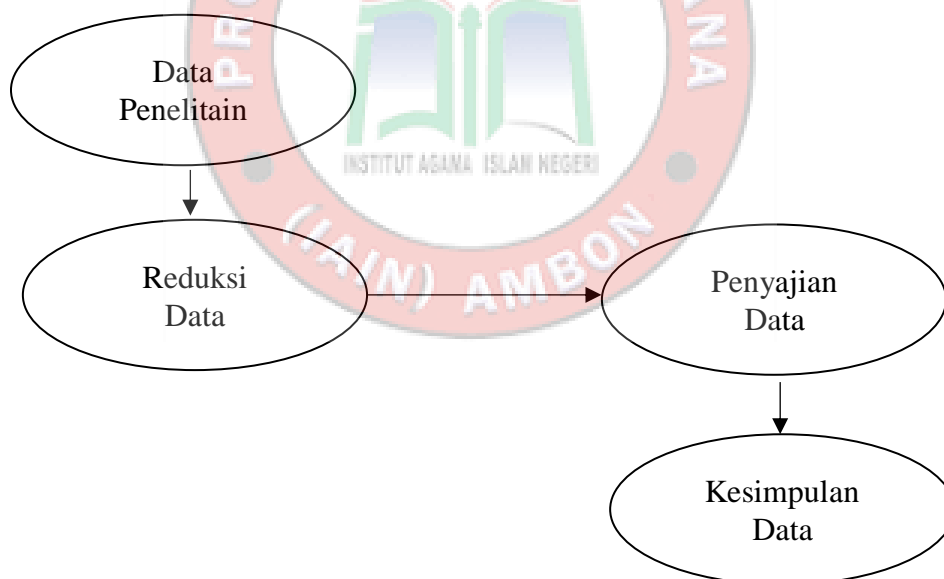
Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan penelitian lapangan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan tehnik antara lain yaitu:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti terkait dengan manajemen mentoring agama islam dalam pembinaan karakter religius siswa di SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah.
2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari para subjek yang dijadikan informan saat penelitian berlangsung di lokasi penelitian dalam hal ini kepala kepala sekolah, koordinator mentoring, 3 orang guru mentoring dan 4 orang siswa di SMP Islam Terpadu Al-Bina Masohi.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian berupa; data (fakta yang tertulis), peta, foto, persuratan, maupun data-data yang dianggap

penting dan lain sebagainya.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:⁵⁸



Gambar 1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman 2012.

⁵⁷Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 219.

⁵⁸Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), h. 15.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dilakukan untuk memisahkan antara data yang sesuai dengan masalah penelitian dan data yang tidak sesuai dengan penelitian. Dalam proses reduksi data ini hanya data yang sesuai dengan masalah penelitian saja yang digunakan, sedangkan data yang tidak sesuai dibuang. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pencarian kesimpulan

2. Pengajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, katakata, yang berhubungan dengan fokus penelitian, sebagai sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun seacara sistematis untuk ditarik kesimpulan. Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka

peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian, ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Wawancara dengan kepala sekolah
2. Wawancara dengan kordinator mentoring
3. Wawancara dengan guru mentoring (guru PAI)
4. Wawancara dengan siswa

⁵⁹*Ibid*, h. 19.

5. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan

6. Menelaah teori-teori yang relevan

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

Adapun tahap akhir dari penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

